BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil beberapa pengujian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dari masing-masing hipotesis yang diajukan. Hasil pengujian hipotesis H1 dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel budaya organisasi terhadap keterikatan karyawan pada hotel berbintang di Batam. Budaya kerja perusahaan yang menekankan partisipasi karyawan dalam bekerja, budaya kerja positif yang diterapkan di perusahaan, dan karyawan merasa antusias dengan tugas dan pekerjaannya serta karyawan merasa senang dengan budaya kerja dan peraturan yang diterapkan di perusahaan akan mendorong keterikatan karyawan dengan perusahaan tempatnya bekerja.

Hasil pengujian hipotesis H2 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kerjasama tim terhadap keterikatan karyawan pada hotel berbintang di Batam. Kerjasama tim yang kuat seperti semua anggota tim bekerja sama meningkatkan kinerja di perusahaan, rekan kerja dan atasan yang mendukung dalam hal pekerjaan, karyawan yang selalu mau dan mampu bekerja sama dengan karyawan lainnya dalam meningkatkan efektifitas pekerjaan serta perusahaan yang mendorong kerjasama dalam lingkungan kerja akan mendorong terjadinya keterikatan karyawan dengan perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis H3 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap keterikatan karyawan pada hotel berbintang di Batam. Kepemimpinan dalam perusahaan yang mampu meyakinkan bawahan untuk pencapaian tujuan dan prestasi kerja yang baik,

Hadi Wijaya. Pengaruh Faktor- Faktor yang Meningkatkan Keterikatan Karyawan pada Hotel Berbintang di Batam, 2019.
UIB Repository©2019

pimpinan yang senantiasa memberikan pengarahan kerja pada bawahan dalam melaksanakan pekerjaan, pimpinan yang selalu memberikan perhatian dan dukungan kerja pada bawahan, serta pimpinan perusahaan yang memberikan tanggung jawab dan kepercayaan pada karyawan akan mendorong terjadinya keterikatan karyawan dengan perusahaanb tempatnya bekerja.

Hasil pengujian hipotesis H4 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kompensasi berpengaruh signifikan terhadap keterikatan karyawan pada hotel berbintang di Batam. Karyawan yang merasa puas dengan gaji yang diterima dan sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, tunjangan dan insentif yang diberikan sudah bagus dan sesuai dengan kebutuhan karyawan, karyawan yang mendapatkan tambahan insentif yang sesuai bila harus bekerja lembur serta karyawan yang merasa puas dengan tingkat kompensasi yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki akan mendorong terjadinya keterikatan karyawan dengan perusahaan tempatnya bekerja.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini juga terdapat keterbatasan sebagai berikut;`

1. Jumlah responden yang terbatas hanya pada karyawan yang bekerja pada beberapa hotel berbintang yang menjadi sampel penelitian saja, sehingga hasil penelitian ini belum mencerminkan pengaruh variabel dependen terhadap dependen terhadap keterikatan karyawan secara umum, hasil yang berbeda bisa saja didapatkan bila penelitian dilakukan pada industri lain.

Hadi Wijaya. Pengaruh Faktor- Faktor yang Meningkatkan Keterikatan Karyawan pada Hotel Berbintang di Batam, 2019.
UIB Repository©2019

2. Jumlah reponden yang terbatas pada 125 orang saja, sehingga masih memungkinkan untuk ditambahkan jumlahnya mengingat jumlah karyawan hotel berbintang di Batam yang juga banyak, sehingga dengan penambahan jumlah responden akan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai variabel yang berpengaruh erhadap keterikatan karyawan.
3. Nilai uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini hanya sebesar 0,583 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel komitmen organisasi sebagai variabel dependen adalah hanya sebesar 58,3% dan nilai ini masih termasuk sedang.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal agar tingkat keterikatan karyawan karyawan pada hotel berbintang di Batam dapat meningkat, yaitu:

1. Manajemen hotel berbintang di Batam dapat meningkatkan budaya kerja yang positif pada perusahaan dengan cara meningkatkan partisipasi karyawan dalam bekerja, meningkatkan antusiasme kerja karyawan terhadap tugas dan pekerjaannya.
2. Manajemen hotel berbintang di Batam dapat meningkatkan kerjasama tim dengan memperbanyak komunikasi antar karyawan dan pelatihan dalam membentuk sebuah tim. Karena dengan kerjasama tim yang kuat maka karyawan juga akan bekerja sama dengan lebih baik untuk meningkatkan kinerja di perusahaan.

Hadi Wijaya. Pengaruh Faktor- Faktor yang Meningkatkan Keterikatan Karyawan pada Hotel Berbintang di Batam, 2019.
UIB Repository©2019

3. Manajemen hotel berbintang di Batam dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan dari para manajer dan eksekutif karena kepemimpinan yang baik dalam perusahaan akan mampu meyakinkan bawahan untuk pencapaian tujuan dan prestasi kerja yang baik, pimpinan yang senantiasa memberikan pengarahan kerja pada bawahan dalam melaksanakan pekerjaan, selalu memberikan perhatian dan dukungan kerja pada bawahan.
4. Manajemen hotel berbintang di Batam memberikan perhatian pada tingkat kompensasi pada karyawannya karena hal ini akan berpengaruh signifikan terhadap keterikatan karyawan. Karyawan yang merasa puas dengan gaji yang diterima dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, tunjangan dan insentif yang memuaskan akan meningkatkan keterikatan karyawan pada hotel tersebut.

Hadi Wijaya. Pengaruh Faktor- Faktor yang Meningkatkan Keterikatan Karyawan pada Hotel Berbintang di Batam, 2019.
UIB Repository©2019